

**PERLAWANAN IMAM ABDULLAH HARON DALAM MENENTANG
POLITIK *APARTHEID* DI CAPE TOWN, AFRIKA SELATAN
TAHUN 1955-1969**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S. Hum)

Disusun Oleh:
Hidayani A. Potabuga
NIM: 19101020008

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

MOTTO

“Blood, Sweat, and Tears”



PERSEMBAHAN

Karya yang tak seberapa ini kupersembahkan untuk:

Ibu tercinta (Hamida) yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi, nasehat dan semangat

Kakak tersayang (Huzaimah Potabuga, Humaira potabuga dan Agil Gifari Potabuga) tempat berbagi cerita. Terima kasih telah mendengarkan ocehan tak berhujung ini.

Dan adikku tersayang (Huzaini Potabuga)

Seluruh dosen kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus dosen Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Serta teman-teman seperjuangan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-975/Un.02/DA/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : "Perlawanan Imam Abdullah Haron Dalam Menentang Politik Apartheid Di Cape Town, Afrika Selatan Tahun 1955-1969"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HUDAYANI A. POTABUGA
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020008
Telah diujikan pada : Senin, 06 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fatimah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 66666b6b2416



Penguji I
Kholili Badriza, Lc., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6662ce340d357



Penguji II
Nini Salwa Istiqamah, S.IP., MIR.
SIGNED

Valid ID: 66668da142648



Yogyakarta, 06 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 666695256092c

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayani A. Potabuga
NIM : 19101020008
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perlawanan Imam Abdullah Haron Dalam Menentang Politik *Apartheid* Di Cape Town, Afrika Selatan Tahun 1955-1969” adalah hasil pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Yang Menyatakan



Hidayani A. Potabuga

NIM. 19101020008

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya
UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**PERLAWANAN IMAM ABDULLAH HARON DALAM MENENTANG
POLITIK *APARTHEID* DI CAPE TOWN, AFRIKA SELATAN TAHUN
1955-1969**

Yang ditulis oleh:

Nama : Hidayani A. Potabuga
NIM : 19101020008
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, Maret 2024

Dosen Pembimbing



Fatiyah, S.Hum., M.A.
NIP: 1987126 201101 2 003

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَخَبِيرِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam. Tiada daya tanpa limpahan rahmat dari-Nya. Shalawat beriring salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad saw. Rahmat dan keselamatan semoga terlimpah atas paling mulianya nabi dan rasul, juga atas keluarga dan para sahabat, serta kepada yang mengikuti mereka dalam kebenaran sampai hari kiamat. Adapun setelahnya.

Karya berjudul “Perlawanan Imam Abdullah Haron Dalam Menentang Politik *Apartheid* Di Cape Town, Afrika Selatan Tahun 1955-1969”, masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, dengan rasa hormat peneliti menyampaikan banyak rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

4. Drs. Musa, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pembelajaran selama proses perkuliahan serta arahan dan bimbingan dalam proses menulis tugas akhir.
5. Fatiyah, S.Hum., MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bermurah hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan terarah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
7. Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan segala kelapangan bantuannya.
8. Kepada keluarga tercinta penulis Ibu Hamida, Kak Huzaima Potabuga, Kak Humairah Potabuga, Kak Agil Gifari Potabuga dan Adik Huzaini Potabuga serta keluarga nun jauh di pulau seberang yang telah memberikan doa untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, terkhusus Kelas A angkatan 2019. Kepada Sayyidah Umami dan Hikmafatul Munika Anabila, terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi dan senantiasa bersama.
10. Kepada teman-teman KKN 108 Desa Ngondel Kulon Kelompok 51 full senyum. Terima kasih atas banyak pengalaman yang diberikan.

11. Teman-teman asrama penghuni kamar Afairah. Alfiyah Wahab, Sri wahyuni, Sumayyah Al Mutawaddiah, Annisa Hasyim Lukman dan Nahdhiah Nurul Islamiyyah yang selalu dengan sabar mendengar keluh kesah perjuangan menulis skripsi.

12. Segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan segala dukungan.

Atas segala bantuan, doa, motivasi, bimbingan yang telah diberikan, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi peneliti. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya.

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Hormat saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hudayani A. Potabuga

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
NOTA DINAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LATAR BELAKANG MUNCULNYA POLITIK <i>APARTHEID</i>.....	18
A. Kondisi Geografis Cape Town.....	18

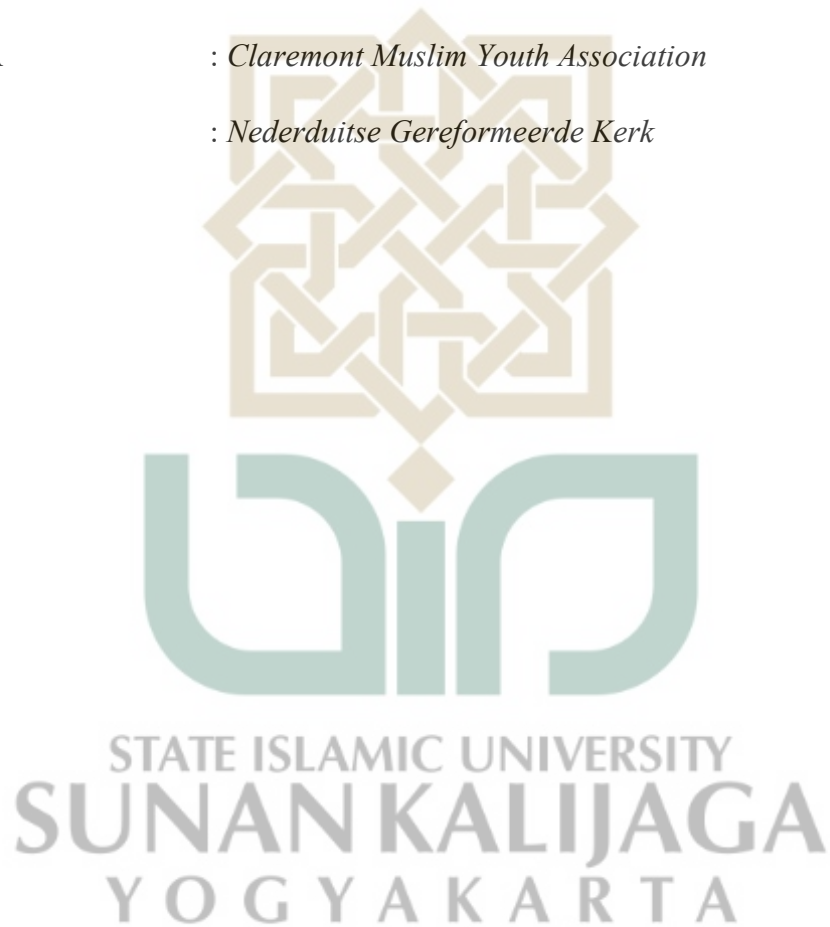
B. Kondisi masyarakat Cape Town Pada Masa <i>Apartheid</i>	20
C. Munculnya Politik <i>Apartheid</i> Di Afrika Selatan.....	27
BAB III BIOGRAFI IMAM ABDULLAH HARON	35
A. Biografi Singkat Imam Abdullah Haron	35
B. Pemikiran Imam Abdullah Haron	39
BAB IV PERLAWANAN IMAM ABDULLAH HARON DALAM MENENTANG POLITIK <i>APARTHEID</i>	43
A. Faktor Pendorong Perlawanan Imam Abdullah Haron	43
1. Faktor Agama	43
2. Faktor Politik	47
3. Faktor Ekonomi	50
B. Bentuk Perlawanan Imam Abdullah Haron	52
1. Claremont Muslim Youth Association Tahun 1958.....	53
2. The Call of Islam Tahun 1961.....	56
C. Pengaruh Perlawanan Imam Abdullah Haron Bagi Masyarakat Cape Town Pada Masa <i>Apartheid</i>	58
1. Membangun Hubungan Antara Umat Muslim dan Kristen Di Cape Town.	58
2. Membangun Kesadaran Sosial-Politik	62
3. Memberdayakan Golongan Muda Pada Era <i>Apartheid</i>	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87



DAFTAR SINGKATAN

VOC	: <i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>
NDPP	: <i>National Director of Public Prosecution</i>
MJC	: <i>The Muslim Judicial Council</i>
CMYA	: <i>Claremont Muslim Youth Association</i>
NGK	: <i>Nederduitse Gereformeerde Kerk</i>



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Arsip Perjanjian perdamaian Vereeniging
- Lampiran 2 : Arsip *Group Areas Act*
- Lampiran 3 : Peta *Group Areas* di Cape Town selama masa *apartheid*.
- Lampiran 4 : Koran yang memuat pemberitahuan pemberitahuan cabinet baru Dr. Daniel Francois Malan.
- Lampiran 5 : Warga Afrika Selatan yang terkena dampak dari pemberlakuan *Group Areas Act*.
- Lampiran 6 : Foto Imam Abdullah Haron.
- Lampiran 7 : Imam Abdulla Haron bersama istrinya Galiema Sadam dan anaknya.
- Lampiran 8 : Nama-nama anggota *Muslim News* pada tahun 1961.
- Lampiran 9 : Pidato Imam Abdullah Haron pada rapat umum di Grill Hall, Cape Town.
- Lampiran 10 : Masjid Al-Jaamia di Stegman Road, Claremont.
- Lampiran 11 : Surat Kabar yang memuat berita tentang kabar meninggalnya Imam Abdullah Haron.
- Lampiran 12 : Makam Imam Abddullah Haron.

Lampiran 13 : Putri Imam Haron Shamela Haron Shamis, keponakan
ImamHaron Zainal Makda dan Fatima Masoet dalam sidang
pembukaan kembali kasus kematian Imam Abdullah Haron



**PERLAWANAN IMAM ABDULLAH HARON DALAM MENENTANG
POLITIK *APARTHEID* DI CAPE TOWN, AFRIKA SELATAN TAHUN 1955-
1969**

ABSTRAK

Pada Tahun 1948 ketika politik *apartheid* secara resmi diberlakukan di Afrika Selatan, banyak kecaman yang datang baik dari dalam negeri maupun internasional. Pemberlakuan politik *apartheid* ini memberikan dampak yang merugikan bagi orang-orang kulit hitam dan golongan minoritas di luar ras kulit putih. Hal ini menyebabkan lahirnya perlawanan dari orang-orang kulit hitam yang merasakan dampak paling parah. Tidak hanya dari orang kulit hitam, perlawanan juga dilakukan oleh kalangan minoritas seperti muslim Afrika Selatan yang banyak tinggal di wilayah Cape Town. Imam Abdullah Haron merupakan salah satu tokoh agama Islam yang berasal dari Cape Town yang turut menyuarakan penentangan terhadap politik *apartheid*. Berdasarkan uraian di atas masalah yang muncul adalah bagaimana latar belakang munculnya *apartheid* di Afrika Selatan dan faktor serta bentuk perlawanan Imam Abdul Haron dalam menentang politik *apartheid*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang seorang tokoh muslim Afrika Selatan yang turut serta dalam menentang politik *apartheid*.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis politik dengan menggunakan teori mobilisasi sumber daya (*Resources Mobilization Theory*) oleh Anthony Oberschall serta menerapkan konsep perlawanan. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penulisan sejarah yang terdiri dari empat tahap yakni (1) Heuristik, (2) Verifikasi, (3) Interpretasi, dan (4) Historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang munculnya politik *apartheid* di Afrika Selatan adalah kedatangan bangsa Eropa yang kemudian membentuk sistem *master-servant* dimana orang kulit putih disertai hak-hak istimewa. Penerapan politik *apartheid* ini menimbulkan perlawanan dari pihak-pihak yang dirugikan, seperti perlawanan yang dilakukan Imam Abdullah Haron. Perlawanan Imam Abdullah Haron didasari oleh beberapa faktor seperti faktor politik ekonomi dan agama. Imam Abdullah Haron merealisasikan perlawanannya dengan mendirikan organisasi *Claremont Muslim Youth Association* (CMYA) dan memberikan gagasan untuk pembuatan pamflet anti-*apartheid*. Perlawanan Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid* memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial-politik umat Islam di Cape Town.

Kata Kunci: Perlawanan, Politik, dan Diskriminasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik diskriminasi rasial hampir menjadi sumber utama konflik di berbagai belahan dunia. Diskriminasi rasial timbul akibat prasangka atau stigma yang berkembang di masyarakat.¹ Adanya pandangan yang melihat bahwa ras lain lebih rendah dan rasnya lebih tinggi membuat diskriminasi rasial terus berlanjut. Diskriminasi rasial sering terjadi pada kelompok-kelompok minoritas baik atas dasar etnis maupun agama dan kepercayaan.²

Perjalanan sejarah Afrika Selatan tidak terlepas dari sejarah konflik diskriminasi rasial terhadap orang kulit hitam. Afrika Selatan yang terkenal dengan keragaman budaya, memiliki empat demografi utama yaitu, orang kulit hitam, orang kulit putih, orang keturunan campuran dan orang Asia.³ Meskipun orang berkulit hitam adalah demografi terbesar, tetapi kuasa paling besar berada dibawah pengaruh orang berkulit putih terutama setelah politik *apartheid* berlaku. Ini disebabkan karena berdirinya negara Afrika Selatan atau yang sebelumnya bernama Uni Afrika Selatan tidak terlepas dari campur tangan orang-orang kulit putih yang merupakan bangsa Eropa yang sebelumnya menjajah Afrika Selatan.

¹ Hesti Armiwulan, “ Diskriminasi Rasial Dan Etnis Sebagai Persoalan Hukum Dan Hak Asasi Manusia”, *MMH*, Jilid, 1, No. 4, Oktober 2015, hlm. 494.

² *Ibid.*, hlm. 495.

³ “Profil Negara Dan Capaian Hubungan Bilateral”.
<https://kemlu.go.id/pretoria/id/read/afrika-selatan/2557/etc-menu>. Diakses 22 Oktober 2022

Pada tahun 1948 setelah kemenangan Partai Nasional dalam pemilu di Afrika Selatan yang dipimpin oleh Dr. Daniel Francois, mulai menerapkan beberapa kebijakan yang menguntungkan orang-orang kulit putih.⁴ Penerapan kebijakan yang menguntungkan orang-orang kulit putih ini menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial bagi penduduk Afrika Selatan. Kebijakan inilah yang kemudian dikenal dengan politik *apartheid*. Kata *apartheid* berasal dari bahasa Afrika yang berarti penyendiri atau segregasi (pemisahan berdasarkan warna kulit).

Pemberlakuan politik *apartheid* di Afrika Selatan mendapat kecaman dari dunia internasional bahkan memberikan sanksi kepada pemerintahan Afrika Selatan.⁵ Diskriminasi yang terjadi akibat dari pemberlakuan politik *apartheid* melahirkan perlawanan dari orang-orang kulit hitam Afrika Selatan. Salah satu perlawanan yang paling terkenal adalah perlawanan yang dilakukan oleh Nelson Mandela, yang selanjutnya menjadi presiden kulit hitam pertama.⁶

Kecaman terhadap pemberlakuan *apartheid* di Afrika Selatan dari dalam negeri tidak hanya dilakukan oleh orang-orang kulit hitam dan penganut agama kristen yang menjadi mayoritas. Tetapi, orang-orang muslim Afrika Selatan yang termasuk dalam golongan minoritas juga tergerak memainkan peran dalam aksi

⁴ Agus Budiman, "Politik Apartheid Di Afrika Selatan", *Jurnal Artefak*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2013, hlm. 18.

⁵ Futri Rahayu Gusmiarni dan Murdiah Winarti, "Menuju Keadilan Dan Kebebasan: Perjuangan Nelson Mandela Untuk Mewujudkan Demokrasi Bagi Afrika Selatan Tahun 1990-1994", *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, Volume 11, Nomor 1, April 2022, hlm. 60.

⁶ Christian Aditya Pradipta, "Peranan Nelson Mandela Dalam Gerakan Anti-Apartheid Di Afrika Selatan 1994-1999", *Global and Policy*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2014, hlm. 106.

menentang dan upaya penghapusan pelaksanaan politik *apartheid* di Afrika Selatan.⁷ Meskipun tidak semua orang muslim di Afrika Selatan merupakan penduduk kulit hitam, namun akibat dari pemberlakuan kebijakan pemisahan atau pengelompokan berdasarkan ras membuat penduduk muslim Afrika Selatan turut merasakan dampak dari pemberlakuan politik *apartheid*.⁸

Islam bukan hanya agama minoritas di Afrika Selatan, namun Islam juga turut memberikan warna keragaman di Afrika Selatan. Islam diperkirakan masuk di Afrika Selatan melalui dua tahap. Tahap pertama diperkirakan masuk pada tahun 1658 M hingga pertengahan tahun 1800 an dan tahap kedua sekitar tahun 1836-1911 M. Pada tahap pertama Islam masuk melalui para budak dan tahanan yang dibawa oleh VOC yang berasal dari Afrika dan Asia.⁹ Pada tahun 1836 Inggris membawa para pekerja India yang kemudian dijadikan sebagai tenaga kerja penggarap ladang di Afrika Selatan. Kemudian sekitar tahun 1860-1911 M banyak warga dari India yang berasal dari latar belakang agama berbeda, termasuk di dalamnya agama Islam dibawa masuk ke Afrika Selatan. Masuknya para imigran dari India menandakan tahap kedua dalam proses masuknya Islam di Afrika Selatan.

⁷ Adien Syaif Wardana, 2020, “Kelompok Muslim yang Ikut Menentang Politik Perbedaan Warna Kulit di Afrika Selatan”, Islami, <https://islami.co/kelompok-muslim-yang-ikut-menentang-politik-apartheid-perbedaan-warna-kulit-di-afrika-selatan/> . Diakses 15 Januari 2023.

⁸ Afik Fathur Rohman, “Kontribusi Muslim Minoritas Dalam Menggulingkan Rezim Apartheid Di Afrika Selatan (1948-1994), *Jurnal Sejarah Islam*, Volume 1, Nomor 2, November 2022, hlm. 30.

⁹ Marzuenda, “Sejarah Perkembangan Peradaban Islam (Islam Di Afrika Utara dan Afrika Selatan)”, *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Volume 10, Nomor 1, Maret-Agustus 2021, hlm. 5.

Perlakuan diskriminasi, intoleransi serta ketidak hormatan yang dirasakan akibat dari pemberlakuan politik *apartheid*, membuat golongan muslim Afrika Selatan turut serta dalam perjuangan menentang politik *apartheid*. Salah satu tokoh muslim afrika Selatan yang menjadi pejuang *anti-apartheid* adalah Imam Abdullah Haron.

Imam Abdullah Haron merupakan salah satu tokoh muslim Afrika Selatan yang turut menentang *apartheid*. Walaupun tidak populer seperti perlawanan yang dilakukan oleh Nelson Mandela, namun perjuangan yang dilakukan Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid* tidak dapat dipandang sebelah mata. Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid* menjadi motivasi bagi muslim Afrika Selatan untuk turut serta dalam perjuangan melawan *apartheid*.

Gerakan perlawanan Imam Abdullah Haron sangat revolusioner dikalangan masyarakat muslim yang pendiam dan apolitis. Ia memandang Islam lebih dari seperangkat ritual, melainkan cara hidup holistik dan selalu menekankan bahwa para ulama Islam juga perlu menanggapi isu-isu kontemporer yang terjadi di Afrika Selatan.¹⁰ Terutama terhadap kasus diskriminasi rasial yang dialami orang-orang kulit hitam dan kelompok minoritas di Afrika Selatan.

¹⁰ Rhany Chairunnisa Rufinaldo, “Menenal Imam Abdullah Haron, Aktivis anti-Apartheid Afrika Selatan”, Anadolu Ajansi, <https://www.aa.com.tr/id/dunia/menenal-imam-abdullah-haron-aktivis-anti-apartheid-afrika-selatan/1389997> . Diakses 18 Januari 2023.

Imam Abdullah Haron menekankan nilai-nilai kemanusiaan, serta komitmen terhadap nilai-nilai kebebasan, martabat, rasa hormat, dan keadilan. Ia memiliki visi bahwasannya masyarakat tidak berdasarkan pada rasisme dan diskriminasi, melainkan berdasarkan kesetaraan untuk semua manusia termasuk dalam beribadah.¹¹

Topik mengenai politik *apartheid* serta tokoh-tokoh pejuang *anti-apartheid* telah banyak ditulis, seperti perjuangan nelson mandela terhadap penentangan politik *apartheid* adalah cerita yang paling terkenal. Namun pembahasan mengenai perjuangan tokoh muslim yang juga memiliki peran dalam perjuangan menentang politik *apartheid* masih minim pembahasan. Dengan demikian pemilihan topik mengenai Imam Abdullah Haron sebagai salah satu tokoh muslim Afrika Selatan yang juga memiliki peran dalam misi *anti-apartheid* menarik untuk diteliti.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

kajian ini memiliki fokus pembahasan pada perlawanan Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid* di Afrika Selatan yang berlangsung pada tahun 1948-1991. Meskipun politik *apartheid* berlaku pada tahun 1948 dan berakhir pada tahun 1991, namun rentang waktu yang dipilih penulis adalah tahun 1955-1969. Hal ini dilihat berdasarkan fokus pembahasan yaitu mengenai

¹¹ Jonathan D Jansen, "The Fifth Annual Imam Abdullah Haron Memorial Lecture", *University Of Free State*, 2012, hlm. 5.

perlawanan Imam Abdullah Haron. Tahun 1955 dipilih dengan pertimbangan karena pada tahun 1955 Imam Abdullah Haron diangkat menjadi imam masjid di Cape Town dan menjadi imam termuda pada saat itu. Pengangkatan Imam Abdullah Haron sebagai imam masjid menjadi titik awal ia melakukan perlawanan terhadap politik *apartheid*. Kemudian tahun 1969 menjadi batas waktu penelitian, pada tahun ini Imam Abdullah Haron ditangkap dan ditahan oleh pihak kepolisian Afrika Selatan selama 123 hari kemudian ia wafat pada saat masih dalam pertahanan. Wafatnya Imam Abdullah Haron menandakan berakhirnya perlawanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang munculnya politik *apartheid* ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi Imam Abdullah Haron ketika menentang politik *apartheid* ?
3. Bagaimana bentuk perlawanan yang dilakukan Imam Abdullah Haron selama menentang politik *apartheid* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan latar belakang munculnya politik *apartheid*.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid*.

3. Memaparkan bentuk-bentuk perlawanan yang dilakukan oleh Imam Abdullah Haron dalam melawan politik *apartheid*.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai tokoh muslim di wilayah minoritas Islam dan politik *apartheid*.
2. Memperluas khazanah bagi para peneliti sejarah khususnya mengenai perjuangan tokoh serta kelompok muslim di wilayah minoritas.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang serupa.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai politik *apartheid* maupun perlawanan terhadap politik *apartheid* bukanlah suatu hal yang baru. Namun masih sedikit yang melakukan penelitian mengenai tokoh muslim di Afrika Selatan pada masa *apartheid*. Meskipun demikian, ada beberapa ada beberapa karya yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian ini.

Pertama, buku berjudul *The Killing Of The Imam* yang ditulis oleh Barney Desai, diterbitkan oleh Quartet Book pada tahun 1978, Buku ini berisi tentang Biografi Imam Abdullah Haron dan kronologi penangkapan dan kematian Imam Abdullah Haron yang penuh dengan kejanggalan. Daripada menjelaskan kiprah Abdullah Haron sebagai seorang pemimpin agama serta perjuangannya dalam menentang politik *apartheid*, buku ini lebih berfokus kepada kronologi penangkapan dan kejanggalan kematian Imam abdullah Haron. Sehingga

memberikan kesempatan bagi peneliti untuk membahas pembahasan yang belum dibahas dalam buku ini terutama pembahasan mengenai faktor yang menyebabkan Imam Abdullah Haron ketika menentang politik *apartheid*. Buku ini sempat dilarang peredarannya karena berisi tentang penentangan terhadap politik *apartheid* dan pemerintahan.

Kedua, *Perjuangan Nelson Mandela Dalam Menentang Politik Apartheid Di Afrika Selatan*, yang ditulis oleh Eka Susanti dari program studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma tahun 2011. Skripsi ini membahas tentang perjuangan Nelson Mandela dalam menentang politik *apartheid*, yang meliputi pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perlawanan, bentuk-bentuk perlawanan, serta dampak perjuangan Nelson Mandela terhadap politik *apartheid*. Skripsi ini menitikberatkan pembahasan pada perjuangan Nelson Mandela dalam melawan politik *apartheid*. Walaupun skripsi ini memilih subjek pembahasannya sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai perlawanan terhadap politik *apartheid*. Namun objek pembahasan utamanya berbeda. Perbedaan dengan penelitian penulis, dalam penelitian ini penulis mengangkat Imam Abdullah Haron sebagai objek kajian utama. Penulis mengangkat tema tentang perlawanan Imam Abdullah Haron dalam melakukan perlawanan terhadap politik *apartheid*.

Ketiga, *Politik Apartheid Di Afrika Selatan Tahun 1948-1990*, karya Elvira Haba dari program studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma pada tahun 2007. Skripsi ini meneliti tentang latar belakang munculnya politik *apartheid*, pelaksanaan, serta reaksi penduduk Afrika Selatan terhadap politik *apartheid*.

Meskipun skripsi ini memiliki pembahasan yang sama dengan yang penulis teliti yaitu mengenai politik *apartheid*. Namun fokus pembahasan dalam proposal ini berbeda dengan skripsi tersebut, dalam penelitian ini penulis menjadikan Imam Abdullah Haron sebagai objek utama dalam pembahasan yang mengangkat tentang perlawanan dalam menentang politik *apartheid*.

Keempat, *Abdullah Haron: Aktivis Apartheid Di Cape Town Pada Masa Apartheid (1924-1968)*, yang ditulis oleh Muhammad Ibnu Majah dari Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2023. Skripsi ini membahas mengenai kiprah Abdullah Haron sebagai seorang aktivis yang menentang pemberlakuan politik *apartheid* di Afrika Selatan. Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah pembahasan mengenai kiprah Abdullah Haron di tengah rezim *apartheid*. adapun yang membedakan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai perlawanan Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid*. Dalam pembahasan skripsi tersebut tidak menguraikan faktor-faktor yang menjadi penyebab Imam Abdullah Haron menentang politik *apartheid*. sehingga memberikan celah bagi peneliti untuk menuliskan mengenai perlawanan Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid*.

Kelima, Artikel Jurnal yang berjudul, “Kontribusi Muslim Minoritas Dalam Menggulingkan Rezim *Apartheid* Di Afrika Selatan (1948-1994)” oleh Afik Fathur Rohman dari Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dalam Jurnal Sejarah Islam, Vol. 1, No. 2, November 2022. Artikel

ini memuat kontribusi muslim Minoritas di Afrika Selatan termasuk tokoh-tokoh yang memiliki peran dalam pergerakan menentang politik *apartheid*. Keterkaitan artikel ini dengan penelitian yang diteliti adalah pembahasan mengenai perlawanan minoritas muslim dalam menentang politik *apartheid*. Sementara, penelitian ini berfokus pada satu tokoh muslim di Afrika yaitu Imam Abdullah Haron yang merupakan salah satu tokoh muslim di Afrika Selatan yang turut serta dalam menentang kekejaman rezim *apartheid*.

Keenam, artikel jurnal yang berjudul “The Memory of Imam Haron in Consolidating Muslim Resistance in the Apartheid Struggle” oleh Ursula Gunther dalam jurnal terbitan *Journal for the Study of Religion*. Volume 17. Nomor 1. Artikel ini menulis tentang kiprah Abdullah Haron pada masa *apartheid* serta bagaimana Muslim Cape Town dalam menyikapi *apartheid*. Artikel ini telah banyak membahas mengenai peran Abdullah Haron selama masa *apartheid*. Namun pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Iman Abdullah Haron saat menentang *apartheid* belum banyak disebutkan. Hal ini memberikan celah bagi peneliti untuk menambah informasi yang belum dituliskan.

E. Landasan Teori

Landasan atau kerangka teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis. Teori didefinisikan sebagai seperangkat proporsi yang terintegrasi secara sintaksis (yaitu mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi

sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati¹². Untuk menjelaskan dan memecahkan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sosiologi politik. Pendekatan sosiologi politik diartikan sebagai kajian yang mempelajari hubungan antar masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial dengan politik. Dalam hal ini pendekatan sosiologi politik digunakan untuk menggambarkan bagaimana respon masyarakat terhadap sistem birokrasi. Pendekatan ini juga digunakan untuk menggambarkan bagaimana suatu golongan masyarakat mempengaruhi politik, juga sebaliknya, bagaimana politik mempengaruhi masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mobilisasi sumber daya atau yang sering disebut dengan *Resources Mobilization Theory*. Teori mobilisasi sumber daya berasumsi bahwa dalam suatu masyarakat dimana munculnya ketidakpuasan maka cukup memungkinkan untuk munculnya sebuah gerakan sosial. Faktor organisasi dan kepemimpinan merupakan faktor yang dapat menjadi pendorong atau penghambat suatu gerakan sosial. Menurut pendapat Oberschall, Gamson, Marx dan Wood, McCarthy dan Zald, dan Sown, menyatakan bahwa mobilisasi sumber daya menekankan pada pentingnya faktor-faktor struktural, seperti ketersediaan sumber daya untuk kolektivitas dan posisi individu dalam jaringan sosial serta menekankan rasionalitas tentang partisipasi dalam suatu gerakan sosial. Mobilisasi merupakan suatu proses yang tak terlepas dari peran

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 34.

suatu aktor dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.¹³ Teori mobilisasi sumber daya (*Resources Mobilization Theory*) digunakan peneliti untuk mengidentifikasi Bagaimana Imam Abdullah Haron memanfaatkan kedudukannya sebagai seorang Imam masjid dalam memanfaatkan sumber daya baik fisik maupun non fisik untuk mencapai tujuan dari gerakan.

Konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah konsep perlawanan yang dikemukakan oleh Max Weber. Weber berpendapat bahwasannya perlawanan merupakan kemampuan orang atau kelompok memaksakan kehendaknya pada pihak lain walaupun ada penolakan melalui perlawanan. Perlawanan akan dilakukan oleh kelompok masyarakat atau individu yang merasa tertindas, frustrasi, dan hadirnya situasi ketidakadilan di tengah- tengah mereka. Jika situasi ketidakadilan dan rasa frustrasi ini mencapai puncaknya, akan menimbulkan (apa yang disebut sebagai) gerakan sosial atau *social movement*, yang akan mengakibatkan terjadinya perubahan kondisi sosial, politik, dan ekonomi menjadi kondisi yang berbeda dengan sebelumnya.¹⁴

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data untuk dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, dan memecahkan suatu masalah. Dalam pengertian lain juga

¹³ Oman Sukmana, *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 172.

¹⁴ Rizal A. Hidayat, "Gerakan Sosial Sebagai Agen Perubahan Sosial", *Jurnal Forum Ilmiah Indonesia*, Volume 4, Nomor 1, Januari 2007, hlm. 16.

dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data-data¹⁵.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-analitik-komparatif yaitu penelitian yang memaparkan hasil penelitian sesuai dengan informasi dari data-data yang ditemukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya, baik yang berupa sumber primer maupun sekunder.

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah metode penelitian sejarah. Adapun metode penelitian sejarah terdiri dari empat tahap sebagai berikut :

1. Heuristik

Heuristik merupakan suatu teknik pengumpulan data. Dalam menentukan sumber data untuk penelitian didasarkan sepenuhnya kepada kemampuan dan kecakapan peneliti dalam berusaha mencari dan menemukan data yang dibutuhkan. Seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research* maka dalam penelitian ini digunakan sumber tertulis baik yang terdapat dalam buku, jurnal, tesis maupun skripsi.

¹⁵ Suharmi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2002), hlm. 194.

Peneliti menggunakan sumber primer dan sekunder sebagai bahan rujukan, berupa hasil penelitian terdahulu baik yang terdapat dalam arsip, surat, koran, buku, jurnal, artikel maupun skripsi. Sumber primer diperoleh dari koran yang diterbitkan oleh *Muslim News* serta beberapa dokumen arsip yang bersumber dari laman *South African Government*. Sedangkan Sumber sekunder berupa buku seperti buku berjudul *The Killing Of The Imam* yang ditulis oleh Barney Desai, diterbitkan oleh Quartet Book pada tahun 1978. Sumber berupa penelitian ilmiah seperti skripsi berjudul *Politik Apartheid Di Afrika Selatan Tahun 1948-1990*, karya Elvira Haba dari program studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma pada tahun 2007. Sumber berupa buku peneliti peroleh dari perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan dicari secara daring. Sedangkan sumber berupa jurnal peneliti peroleh secara daring menggunakan laman scholar.google.co.id dan lain-lain.

2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber merupakan anak tangga kedua setelah heuristik dalam metode penulisan sejarah. Kritik sumber dilakukan guna memperoleh data yang valid atau untuk menguji keabsahan suatu sumber. Pada tahap verifikasi ini penulis harus dapat menilik sumber data yang didapat apakah sumber data tersebut valid dan relevan sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan¹⁶. Untuk menguji otentisitas sumber dilakukan dengan cara kritik

¹⁶ Aditia Muara Padiatra, *Ilmu Sejarah: Metode Dan Praktik*, (Gresik: PT. JSI Press, 2020), hlm. 37.

ekstern, sedangkan untuk membuktikan kredibilitas sumber dilakukan melalui kritik intern¹⁷.

Kritik ekstern dilakukan dengan melihat identitas, latar belakang penulis terhadap hasil karya nya. Hasil karya yang dituliskan baik dalam bentuk fisik maupun digital dilakukan kritik dengan melihat bentuk fisik karya baik itu kertas maupun hal lain yang bisa mendukung karya tersebut seperti tanda tangan maupun stempel. Adapun kredibilitas sumber dilakukan dengan membandingkan sumber yang satu dengan yang lainnya.

3. Interpretasi

Fakta yang telah dikumpulkan melalui tahap heuristik dan telah di pilah pada tahap verifikasi berdasarkan otentisitas dan kredibilitas sumber, hasilnya masuk pada tahap Interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran terhadap data melalui analisis, dimana penulis berupaya membandingkan data yang ada dan yang menentukan data yang berhubungan dengan fakta yang diperoleh kemudian mengambil sebuah kesimpulan.

Pada tahap ini penulis menguraikan sumber-sumber yang didapat baik sumber tersebut berisi tentang pemahaman umum mengenai *apartheid* dan sumber yang berisi informasi yang secara khusus membahas *apartheid* di Cape Town. Setelah menguraikan sumber-sumber tersebut, penulis menyatukan semua sumber yang telah didapat sehingga dapat menarik benang merahnya.

¹⁷ Wasino dan Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018), hlm. 12.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap akhir dalam penulisan karya sejarah dengan merekonstruksi data ke dalam bentuk tulisan. Penyajian penelitian dilakukan dalam tiga tahap: (1) Pengantar, (2) Hasil Penelitian, (3) Kesimpulan. Pada tahap ini penulis menyajikan penelitiannya yang sebelumnya telah melewati serangkaian tahap untuk mengumpulkan sumber maupun bukti-bukti penelitian. Melalui sumber dan bukti yang didapatkan, peneliti mengembangkan tulisan ini secara deskriptif dan sistematis sehingga menghasilkan suatu tulisan dengan kronologi yang jelas.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat dipahami dengan baik, maka perlu disusun secara sistematis. Penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, penulis menyusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Isi pembahasan pada bab I ini merupakan gambaran umum penelitian serta sebagai pijakan bagi bab-bab pembahasan berikutnya.

Bab II, membahas mengenai latar belakang munculnya politik *apartheid*. Pada bab ini pembahasan akan diawali terlebih dahulu mengenai kondisi wilayah Cape Town, ditinjau dari sisi geografis serta kondisi masyarakat Cape Town.

Kemudian sejarah masuknya orang-orang kulit putih yaitu bangsa Eropa di Afrika Selatan. Penjelasan ini bertujuan agar pembaca dapat memahami awal mula orang-orang kulit putih datang hingga berkuasa di Afrika Selatan yang berawal dari penjajahan sampai munculnya politik *apartheid*. Bab ini menjadi acuan untuk bab setelahnya.

Bab III, berisi tentang biografi Imam Abdullah Haron. Pembahasan pada bab ini akan berisi mengenai biografi singkat Imam Abdullah Haron, pendidikan serta pemikiran Abdullah Haron. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai awal mula Imam Abdullah Haron menyuarakan perlawanan terhadap politik *apartheid*, serta pengaruh pemikiran dari luar yang mengilhami pemikiran Imam Abdullah Haron.

Bab IV, menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid*, yang dijelaskan dengan melihat sudut pandang faktor ekonomi, faktor politik dan faktor agama. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang bentuk-bentuk perjuangan Imam Abdullah Haron serta pengaruh dari perlawanan Imam Abdullah Haron bagi Masyarakat Cap Town. Maksud dari penjelasan dari bab ini adalah agar pembaca dapat mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid*, baik dengan mendirikan organisasi maupun dengan menjalin hubungan kerja sama dengan para tokoh anti-*apartheid*.

Bab V merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut berisi jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian yang dilengkapi dengan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Politik *apartheid* telah dipraktekan di Afrika Selatan jauh sebelum politik *apartheid* diberlakukan secara resmi. *Apartheid* mulai dipraktekan ketika bangsa Eropa datang dan mendirikan pemukiman di daerah Table Bay (sekarang Cape Town). Orang Eropa pertama yang mendirikan pemukiman di Afrika Selatan adalah orang Belanda yang datang di Tanjung Harapan di bawah pimpinan Jan Van Riebeeck yang datang pada tahun 1652. Jan Van Riebeeck selaku komando membedakan penduduk di Afrika Selatan antara beradab dan belum beradab. Politik *apartheid* semakin berada di puncak setelah kemenangan Partai Nasional yang dipimpin Dr. Daniel Francois Malan pada pemilihan umum tahun 1948. Kedudukan politik *apartheid* semakin diperkokoh dengan dikeluarkan undang-undang yang semakin menunjang pemberlakuan politik *apartheid*, seperti *Group Areas Act* pada tahun 1950 dan *Native Building Workers* pada tahun 1951. Pemberlakuan politik *apartheid* berdampak pada kehidupan sosial masyarakat Afrika Selatan baik di kota maupun di desa.

Diskriminasi rasial yang terjadi di Afrika Selatan tidak hanya terjadi pada orang-orang kulit hitam saja namun juga kelompok minoritas, seperti minoritas muslim di Cape Town. Imam Abdullah Haron merupakan salah satu tokoh muslim yang berasal dari Cape Town, Afrika Selatan yang turut menyuarakan perlawanan

terhadap politik *apartheid*. Melihat ketimpangan hidup yang dialami oleh orang-orang kulit hitam dan kaum minoritas termasuk di dalamnya minoritas muslim, Imam Abdullah Haron mendorong orang-orang agar berani menyuarakan ketidaksetujuan terhadap politik *apartheid*. Ada beberapa Faktor yang menjadi pendorong Imam Abdullah Haron dalam melakukan perlawanan adalah *pertama*, faktor politik. Pemberlakuan *Bantu authorities Act* yang menyebabkan penghapusan terhadap lembaga resmi Dewan Perwakilan Rakyat Pribumi dan penerapan *Separate Representation of Voters Act*, dimana berusaha memindahkan orang-orang campuran yang berada di Cape Town ke daftar pemilihan yang berbeda, sehingga mengurangi hak pilih. *Kedua*, faktor Ekonomi. Pemberlakuan *Group Areas Act* mengakibatkan pengontrolan terhadap properti serta membatasi lisensi dagang sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi. *Ketiga*, faktor agama. Penerapan *Group Areas Act* tidak hanya berdampak pada ekonomi saja namun juga dalam kehidupan beragama. Tempat ibadah, kuil, gereja dan masjid yang sebelumnya telah dibangun terpaksa harus ditinggalkan akibat dari peraturan pemisahan area tempat tinggal.

Bentuk-bentuk perjuangan Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid* dapat dilihat dari organisasi yang didirikan seperti *Claremont Muslim Youth Association* (CMYA) yang merupakan salah satu organisasi agama di Afrika Selatan yang secara aktif terlibat dalam politik ekstra-parlementer. Tidak hanya itu saja Imam Abdullah Haron turut bergabung dalam koran bulanan *Muslim News*, sebagai editor. Ide-ide, gagasan serta kritik terhadap *apartheid* turut disalurkan

melalui *Muslim News*. Untuk lebih menarik perhatian masyarakat Imam Abdullah Haron memberikan gagasan untuk pembuatan pamflet anti-*apartheid* yang kemudian diberi nama “*The Call Of Islam*. Perlawanan Imam Abdullah Haron dalam menentang politik *apartheid* memiliki pengaruh peningkatan kesadaran akan kondisi sosial politik yang terjadi di Afrika Selatan terutama di Cape Town. Gagasannya tentang penentangan terhadap politik *apartheid* menarik golongan muda untuk berani menyuarakan pendapat mereka mengenai keadilan sosial dan diskriminasi yang terjadi. Selain itu juga aktivitas Haron membuka jalan bagi umat Islam untuk menjalin kerjasama dengan agama non-muslim untuk memerangi komunisme di Afrika Selatan.

B. Saran

Perlawanan terhadap politik *apartheid* di Afrika Selatan menuliskan sejarah yang sangat panjang. Untuk itu penulisan terhadap perlawanan politik *apartheid* tidaklah cukup hanya dengan menggambarkan perlawanan yang dilakukan oleh Imam Abdullah Haron di Cape Town. Penulis merasa skripsi ini masih sangat kurang dan perlu data yang lebih banyak lagi. Untuk itu masih diperlukan lagi kajian-kajian tentang perlawanan politik *apartheid* baik itu yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Terlebih perlawanan minoritas muslim terhadap *apartheid* yang ada di Afrika Selatan yang masih kurang tersorot.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak

Alfian ,T Ibrahim. 1987. *Dari Babad Dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Al-Qardhawi, Yusuf. 2011. *Ringkasan Fikih Jihad*, terj. Matsuri Irham, Faisal Saleh, Nabhani Idris, Syarifuddin Zuhri. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Al-Qardhawi, Yusuf. 2011. *Ringkasan Fikih Jihad*, terj. Matsuri Irham, Faisal Saleh, Nabhani Idris, Syarifuddin Zuhri. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Arikunto, Suharmi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta*: PT. Rineka cipta

Creswicke, Louis. 2016. *South Africa and the Transvaal War, Vol. 1 (of 6) from the Foundation of Cape Colony to the Boer Ultimatum of 9th Oct. 1899*. Amerika Serikat: HardPress.

Dipoyudo, Kirdi, 1977, *Afrika Dalam Pergolakan*. Jakarta: Yayasan Proklamasi.

Fataar, Aslam. 2019. *Searching for Islamic ethical agency in post-apartheid Cape Town: an anthology*. Afrika Selatan: African Sun Media.

Haron, Muhammed. 2006. *The Dynamics of Christian–Muslim Relations in South Africa (ca. 1960–2000) From Exclusivism to Pluralism*. Stockholm: Almqvist & Wiksell.

Horner, Dudley. Francis Wilson. 2008. *A tapestry of people: The growth of population in the province of the Western Cape*. Cape Town: SALDRU.

J. Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jansie Kilian. 1993. *Religious Freedom In South Africa*. Pretoria: University Of South Africa.

Kettani, M. Ali, 2005. *Minoritas Muslim Di Dunia Dewasa Ini*. Jakarta: RajaGrafindo.

- Kurniawan, Hendra. 2019. *Benua Hitam: Sejarah Afrika Dari Abad Kuno Sampai Kontemporer*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Leonard Thompson,. 2014. *A history of South Africa*. London: Yale University Press.
- Mahida, Ebrahim Mohamed. 1993. *History Of Muslim In South Africa: A Chronolog*. Afrika Selatan: Study Arabic Circle.
- Mandela, Nelson. 1995. *Perjalanan Panjang Menuju Kebebasan, Otobiografi Nelson Mandela* terj. Samuel Siahaan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mckenna, Amy. 2011. *The History of Southern Africa*. Amerika Serikat: Britannica Educational Pub.
- Midgley, Guy F. Dkk. 2005. *A status quo, vulnerability and adaptation assessment of the physical and socio-economic effects of climate change in the Western Cape*. Stellenbosch: CSIR Environmentek.
- Padiatra, Aditia Muara. 2020. *Ilmu Sejarah: Metode Dan Praktik*. Gresik: PT. JSI Press
- Poground, Benjamin. 1993. *Nelson Mandela Pemimpin Afrika Selatan Yang Dipenjara Selama Dua Puluh Tujuh Tahun Karena Berjuang Menentang Apartheid*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Shihab, Quraisy. 1996. *Wawasan Al-Quran, Tafsir Maudu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Quraisy. 1996. *Wawasan Al-Quran, Tafsir Maudu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Soeratman, Darsiti. 2016. *Sejarah Afrika*. Yogyakarta: Ombak.
- Vahed, Goldam. 2012. *Muslim Portraits: The Anti-Apartheid Struggle*. Durban: Madiba Publisher.
- Wasino dan Endah Sri Hartatik. 2018. *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama

B. Skripsi/Tesis/Disertasi

- Haba, Odilia Elvira. 2007. "Politik Apartheid Di Afrika Selatan Tahun 1948-1990". Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Majah, Muhammad Ibnu. 2023. "Abdullah Haron: Aktivis Apartheid Di Cape Town Pada Masa Apartheid (1924-1968). Skripsi pada Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Motola, Tasnim. 2013. Muslim Residential Patterns in Cape Town: An Examination of the Changes and Continuities in the Cape Town Muslim Community. Disertasi pada Program Studi Sosiologi Fakultas Humaniora Universitas Cape Town.
- Palombo, Matthew Cady. 2014. "Interfaith Praxis in the South African Struggle For Liberation: Towards a Liberation-Political Framework for Muslim-Christian Relations", Tesis Fakultas Humaniora University of Johannesburg.
- Peires, Jeffrey Brian. 1976. A History Of The Xhosa 1700-1835. Tesis dari Fakultas Humaniora Universitas Rhodes.
- Rohman, Afik Fathur. 2022. Kontribusi Muslim Minoritas Dalam Menggulingkan Rezim Apartheid Di Afrika Selatan (1948-1994). Skripsi pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Susanti, Eka. 2011. "Perjuangan Nelson Mandela Dalam Menentang Politik Apartheid Di Afrika Selatan". Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

C. Artikel Jurnal

- Adrian, Defira Martina dkk. "Diskriminasi Rasial Dan Etnis Dalam Perspektif Hukum Internasional", *Jurnal Legalitas*, Volume, 14, Nomor, 2021: 1-17.
- Armiwulan, Hesti. "Diskriminasi Rasial Dan Etnis Sebagai Persoalan Hukum Dan Hak Asasi Manusia", *MMH*, Jilid, 1, Nomor. 4, Oktober 2015: 494-502.
- Ayubi, Azi. "Apartheid policy in South Africa". *International Journal of Science and Society*. Volume 5. Nomor 1. Februari 2023: 124-131.

- Beyers, Jaco. "Beyond denial and exclusion: The history of relations between Christians and Muslims in the Cape Colony during the 17th–18th centuries with lessons for a post-colonial theology of religions". *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*. Volume 72. Nomor 1. April 2016: 1-10.
- Budiman, Armi . "Politik Apartheid Di Afrika Selatan". *Jurnal Artefak*. Volume 1, Nomor 1 Januari 2013: 17-23
- Cornell, Margaret. "The Statutory Background of Apartheid: A Chronological Survey of South African Legislation". *The World Today*. Volume 16. Nomor 5. Mei 1960: 181-194.
- Da Costa, Yusuf. "Muslims in Greater Cape Town: A Problem of Identity", *The British Journal of Sociology*, Volume 45, Nomor 2. Juni 1994: 235-246.
- Dauids, Achmat. "Muslim-Christian relations in nineteenth century Cape Town (1825 - 1925)". *Kronos*. Volume 19. Nomor 1. November 1992: 80-101.
- Denson, Razaana. "Non-Recognition Of Muslim Marriages: Discrimination And Social Injustice". *Journal Obiter*. Volume 30. Nomor 2. Agustus 2019: 243-285.
- Dirk, Wayne. "The Western Cape As A Place On the Margin: Post-War Industrialisation And The Spatial Politics Of Regional Economic Decline, 1930-1950", *Kronos*, Volume 25, Nomor 1. November 1992: 80-101
- Edward A. Tiryakian, "Apartheid and Religion". *Theology Today*. Volume 4. Nomor 3. Oktober 1957: 385-400.
- Esack, Farid. "Three Islamic Strands in the South African Struggle for Justice". *Third World Quarterly*. Volume 10. Nomor 2. April 1988: 473-498.
- Farsini, Elwani B. "Interpreting the Bible in the context of apartheid and beyond: An African perspective". *Studia Historiae Ecclesiae*. Volume 40. Nomor 2. Desember 2014: 207-225.
- Fataar, Aslam. "Identity Formation and Communal Negotiation in a "Bounded" Geographic Space: The Formative Discourses of Muslim Teachers in Apartheid Cape Town". *Journal of Muslim Minority Affairs*. Volume 27. Nomor 1. April 2007: 155-170.
- Fourie, J. A Jansenm, K Siebrits, "Public Finances Under Private Company Rule: The Dutch Cape Colony (1652-1795)", *New Contree*, Nomor. 68, Desember 2013:51-71.

- Gunther, Ursula. "The Memory of Imam Haron in Consolidating Muslim Resistance in the Apartheid Struggle". *Journal for the Study of Religion*. Volume 17. Nomor 1. Agustus 2004: 117-150.
- Gusmiarni, Futri Rahayu dan Murdiah Winarti. "Menuju Keadilan Dan Kebebasan: Perjuangan Nelson Mandela Untuk Mewujudkan Demokrasi Bagi Afrika Selatan Tahun 1990-1994". *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*. Volume 11. Nomor 1. April 2022: 53-66.
- Haron, Mohammed. "The Dynamics of Christian-Muslim Relations in South Africa (circa 1960–2000): From Exclusivism to Pluralism". *The Muslim World*. Volume 96. Nomor 3. Juli 2006: 423-468.
- Haron, Mohammed. "The Formation of Religious Network Between The Muslim Heartland and The South Africa Muslim". *Boleswa Journal of Theology, Religion and Philosophy*. Volume 1. Nomor 3. Januari 2007: 57-77.
- Haron, Muhammed. "The Muslim News (1973-1986): Its Contribution Towards The Establishment Of An Alternative Press At The Cape". *The Muslim Word*, Volume 85. Nomor 3. Julu-Oktober 1995: 317-332.
- Hidayat, Rizal A."Gerakan Sosial Sebagai Agen Perubahan Sosial". *Jurnal Forum Ilmiah Indonesia*. Volume 4. Nomor 1. Januari 2007:
- Hidayat, Rizal A."Gerakan Sosial Sebagai Agen Perubahan Sosial". *Jurnal Forum Ilmiah Indonesia*. Volume 4. Nomor 1. Januari 2007:
- Jansen, Jonathan D. "The Fifth Annual Imam Abdullah Haron Memorial Lecture", *University Of Free State*, 2012.
- Jansen, Jonathan D. "The Fifth Annual Imam Abdullah Haron Memorial Lecture". *University Of Free State*. 2012.
- Jansen, Jonathan D. "The Fifth Annual Imam Abdullah Haron Memorial Lecture". *University Of Free State*. 2012.
- Jappie, Shamil. "Amandala and Allahu Akbar Muslim and Resistance In South Africa, C. 1970-1987". *Journal for the Study Religion*. Volume 4. Nomor 1. Maret 1991: 3-19.
- Lubbe, G.J.A. "Interfaith Resistance in South Africa". *Journal of Africana Religions*. Volume 3. Nomor 2. April 2015: 210-226.

Margaret Cornell, "The Statutory Background of Apartheid: A Chronological Survey of South African Legislation", *The World Today*, Volume 16, Nomor 5, Mei 1960, hlm. 185.

Marzuenda. "Sejarah Perkembangan Peradaban Islam (Islam Di Afrika Utara dan Afrika Selatan)". *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. Volume 10. Nomor 1. Maret-Agustus 2021: 1-9.

Nugroho, Anjar. "Ali Shari'ati's Revolutionary Islamic Thought and Its Relevance to The Contemporary Socio-Political Transformation", *Journal of Islam and Muslim Societies*. Volume 7. Nomor 2. Desember 2017: 251-276.

Oliver, Erna. Willem H. Oliver. "The colonisation of South Africa: A unique case". *Theological Studies*. Volume 73. Nomor 3. Agustus 2017: 1-8.

Pradipta, Christian Aditya. "Peranan Nelson Mandela Dalam Gerakan Anti-Apartheid Di Afrika Selatan 1994-1999", *Global and Policy*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2014: 104-112.

Rohman, Afik Fathur, "Kontribusi Muslim Minoritas Dalam Menggulingkan Rezim Apartheid Di Afrika Selatan (1948-1994)", *Jurnal Sejarah Islam*, Volume 1, Nomor 2, November 2022: 21-46.

Saleh M, Marhaeni. "Ali Syari'ati: Pemikiran dan Gagasannya", *Jurnal Aqidah-Ta*. Volume IV. Nomor 2. Desember 2018: 182-196.

Udemans, Lee Shae Salma Scharnick. "A Historical and Critical Overview of Religion and Public Broadcasting in South Africa". *Journal for the Study of Religion*. Volume 30. nomor 2. Desember 2017: 257-280.

D. Koran/Majalah

_____. Februari 1970. "Imam Had 27 Bruises, In Quest Is Told". Post

Khan, Syekh Sa'dullah. Maret 2019. "Spirituality Reflected Through Activism". Muslim Views.

E. Sumber Online

_____. 2011. *Imam Abdullah Haron*. South African History Online, <https://www.sahistory.org.za/people/imam-abdullah-haron>. Diakses 20 Mei 2023.

- _____. 2012. *Banthu Authorities Act Of 1951*. South African History Online, <https://www.sahistory.org.za/archive/bantu-authorities-act-1951>. Diakses 1 Juli 2023
- _____. 2014. *Presentation Of National Orders Sefako Makgatho Presidential Gusethouse Pretoria*. The Precidency Republic Of South Africa, <https://www.thepresidency.gov.za/national-orders/recipient/abdullah-haron-posthumous>. Diakses 5 November 2023.
- _____. *Cape Town*. <https://id.db-city.com/Afrika-Selatan--Western-Cape--Cape-Town>. Diakses 12 April 2023.
- _____. *Peace Treaty Of Vereeniging*. <https://www.sahistory.org.za/archive/peace-treaty-vereeniging-original-document>. Diakses 17 April 2023.
- _____. *Profil Negara Dan Capaian Hubungan Bilateral*. https://kemlu.go.id/pretoria/id/lists/profil_negara_dan_capaian_hubungan_bilateral/. Diakses 28 Oktober 2022.
- Axelson, Eric. 2023. *Cape Town*. Britannica. <https://www.britannica.com/place/Cape-Town>. Diakses 19 Juli 2023.
- Castle, Patricia Johnson. 2014. *The Group Areas Act Of 1950*. South African History Online, <https://www.sahistory.org.za/article/group-areas-act-1950>. Diakses 12 Juli 2022.
- Castle, Patricia Johnson.. 2014. *The Group Areas Act Of 1950*. South African History Online. <https://www.sahistory.org.za/article/group-areas-act-1950> . Diakses 12 Juli 2022.
- Ghitahu, Mwangi. 2022. *Imam Haron's Family Speak Of Excitement and Trepidation as Inquest Finally Gets Under Way*. IOL. <https://shorturl.at/nuyK1>. Diakses 20 Mei 2023.
- Haron, Mohammad. 2021. *The Lime and Time Of Imam Abdullah Haron*. Imam Haron Foundation, <https://www.imamharon.com/who-we-are/about-imam-haron>. Diakses 20 Mei 2023
- Haron, Muhajirin. 2013. *The Path Of Imam Abdullah Haron*. Word buletin, <https://www.worldbulletin.net/personage/the-path-of-imam-abdullah-haron-h126009.html>. Diakses 20 Mei 2023.
- Houston, G., Mati, S., Seabe, D., Peires, J., Webb, D., Dumisa, S., ... & Pophiwa, N. 2013. *"The liberation struggle and liberation heritage sites in South*

Africa". <https://repository.hsrc.ac.za/handle/20.500.11910/2491> . Diakses 15 Juli 2020.

Houston, Gregory dkk. *The Liberation Struggle and Liberation Heritage Sites in South Africa*", *Human Sciences Research Council*. <https://repository.hsrc.ac.za/handle/20.500.11910/2491> . Diakses 15 Juli 2023.

Ilmfeed. 2020. "The Imam Died Fighting Racism". <https://ilmfeed.com/this-imam-died-fighting-racism/>. Diakses 15 Juli 2023.

Jamil, Ahmad Islamy. 2017. *Islam Di Afrika Selatan: Cermin Keragaman*. <https://www.republika.co.id/berita/os90lm313/islam-di-afrika-selatan-cermin-keragaman/>. Diakses 28 Oktober 2022.

Team Africa Geographic. 2021. *Cape Town*. Africa Geographic. <https://africageographic.com/stories/cape-town-mother-city/>. Diakses 12 April 2023.

Wardana, Adien Syaqif. 2020. *Kelompok Muslim yang Ikut Menentang Politik Perbedaan Warna Kulit di Afrika Selatan*. <https://islami.co/kelompok-muslim-yang-ikut-menentang-politik-apartheid-perbedaan-warna-kulit-di-afrika-selatan/> . Diakses 15 Januari 2022.